

PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X SMK HIDAYATUL UMMAH BALONGPANGGANG

Ika Dian Fitria

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: ikadian.21001@mhs.unesa.ac.id

Corry Liana

S1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: corryliana@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar sejarah peserta didik yang disebabkan oleh kurang bervariasi penggunaan metode dan media pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan didominasi oleh peran guru membuat interaksi di kelas menjadi pasif, sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik dan partisipatif dalam pembelajaran sejarah. Model Course Review Horay yang mengedepankan kerja sama kelompok dan suasana belajar yang menyenangkan, ditambah dengan pemanfaatan media Wordwall yang interaktif, diyakini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah 35 peserta didik kelas X TKR yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal pretest dan posttest pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar, serta angket respon peserta didik untuk mengetahui tanggapan terhadap model dan media yang digunakan. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dengan uji normalitas dan linearitas, serta uji Hipotesis dengan uji regresi linear sederhana. Penelitian ini mengacu pada teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mengembangkan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall, dengan nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dan nilai R Square sebesar 0,564, yang menunjukkan bahwa kontribusi model terhadap hasil belajar mencapai 56,4%. Dengan demikian, penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik.

Kata Kunci: Course Review Horay, Media Wordwall, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah



Abstract

This research is motivated by the low academic performance of students in history, which is attributed to the limited variety of teaching methods and media used in the classroom. The conventional teaching process, which is teacher-centred, results in passive classroom interaction, leading to students being less actively engaged in understanding the material. This highlights the need for a more engaging and participatory approach in history education. The Course Review Horay model, which emphasises group collaboration and a fun learning environment, combined with the use of interactive Wordwall media, is believed to be a solution to increase students' interest, involvement, and understanding. Therefore, this study aims to examine the effect of using the Horay Course Review model assisted by Wordwall media on the history learning outcomes of Grade X students at SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. This study employs a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design. The subjects of this study are 35 Grade X TKR students selected using random sampling techniques. The researcher uses instruments in the form of pretest and posttest multiple-choice questions to measure learning outcomes, as well as a student response questionnaire to determine their feedback on the model and media used. Data analysis techniques included prerequisite tests with normality and linearity tests, as well as hypothesis testing with simple linear regression tests. This study referred to Vygotsky's constructivism theory, which emphasises the importance of social interaction in developing knowledge. The results of the study indicate that there was an improvement in learning outcomes after the implementation of the Course Review Horay model assisted by the Wordwall medium, with a regression test significance value of 0.000 ($\text{sig} < 0.05$) and an R Square value of 0.564, indicating that the model contributed 56.4% to learning outcomes. Thus, the application of the Course Review Horay model assisted by Wordwall media has been proven to be effective in improving students' history learning outcomes.

Keywords: Course Review Horay, Wordwall Media, Learning Outcomes, History Education



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dalam mengasah kemampuan dan keterampilan. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan berfungsi sebagai fondasi utama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menghadapi tantangan, serta berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah terus memperbarui kebijakan pendidikan, salah satunya melalui Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, minat, dan potensi peserta didik (Marisa, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang terampil dan siap menghadapi dunia kerja. Melalui berbagai jurusan yang ditawarkan, SMK mendorong peserta didik untuk menguasai keterampilan praktis sesuai bidangnya (Suherman 2024). Namun, hasil observasi di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya variasi model pembelajaran, rendahnya interaksi antara guru dan peserta didik, serta kecenderungan peserta didik untuk pasif atau bahkan mengalihkan waktu belajar dengan bermain game online ketika guru berhalangan hadir. Kondisi ini sesuai dengan temuan Lubis et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa mata pelajaran sejarah terasa membosankan dan cenderung membuat peserta didik mengantuk. Hal ini juga sejalan dengan temuan Selviana et al., (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran sejarah sering didominasi oleh aktivitas menghafal sehingga peserta didik mengalami kejemuhan, pasif selama pembelajaran, dan malas untuk menyelesaikan tugas dari guru. Sayono & Joko (2015) sepakat bahwa pembelajaran sejarah juga cenderung berorientasi pada penguasaan materi dengan memanfaatkan LKS, serta pendekatan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab.

Keterbatasan waktu belajar dan cakupan materi yang luas menjadi faktor utama yang mendorong guru mengandalkan metode ceramah, sementara peserta didik hanya diberi tugas merangkum isi materi tanpa memahami keterkaitannya dalam kehidupan saat ini. Permasalahan tersebut menandakan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, dan peserta didik cenderung bersikap pasif selama pembelajaran. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif sesuai dengan prinsip konstruktivisme memungkinkan peserta didik mengaitkan pengalaman baru dengan pengetahuan sebelumnya sehingga tercipta pemahaman yang lebih bermakna. Oleh karena itu,

model pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok dan aktivitas yang menyenangkan diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Model pembelajaran Course Review Horay merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Imas Kurniasih (2016) menyatakan bahwa model ini mampu menghadirkan suasana yang ceria dan menarik, sehingga peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Miftahul Huda (2019) menjelaskan bahwa Course Review Horay adalah model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan tujuan menguji pemahaman melalui soal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan model ini berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar kognitif peserta didik dalam materi gerak lurus dengan tingkat keefektifan mencapai 74%. Namun demikian, penggunaan metode yang menarik saja tidak cukup menjamin efektivitas pembelajaran, sehingga diperlukan media pembelajaran interaktif sebagai pendukung agar proses belajar dapat terlaksana secara optimal.

Wordwall adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Menurut Sinaga & Soesanto (2022) menyatakan bahwa wordwall merupakan platform inovatif yang memiliki berbagai fitur interaktif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan wordwall, guru dapat merancang beragam aktivitas menarik seperti kuis interaktif, permainan teka-teki silang, dan puzzle untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan Sari & Zulfa (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 86,18 lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang hanya 62,79.

Penerapan model Course Review Horay yang didukung oleh media Wordwall memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara interaktif dan menyenangkan. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui permainan edukatif seperti kuis dan teka-teki, sehingga mampu mengasah kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Hasil penelitian Rochmah (2023) membuktikan bahwa setelah menerapkan model Course Review Horay pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Temuan yang sama juga diungkapkan oleh Safitri (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbantuan media wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep peserta didik, khususnya dalam konsep matematis.

Model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media Wordwall tidak hanya mendukung pemahaman konsep dan pemecahan masalah, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penerapan model ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif secara mandiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat tertanam kuat dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut diwujudkan melalui langkah-langkah kerja kolaboratif, seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan pengaplikasian pengetahuan dalam konteks nyata. Pendapat Novera (2021) mendukung hal ini, bahwa model pembelajaran tersebut mampu membangun interaksi efektif antara guru dan peserta didik, sekaligus melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model Course Review Horay yang dipadukan dengan media Wordwall dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik. Model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep secara menyenangkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, dan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang."

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental jenis one group pretest-posttest design. Penelitian kuantitatif berfokus pada data berupa angka yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk menjawab hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Course Review Horay berbantuan media Wordwall dan variabel terikat (Y) hasil belajar sejarah peserta didik. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen, yaitu kelas X TKR SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang dengan jumlah 35 peserta didik. Kelas ini mendapatkan pretest sebelum diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Course Review Horay berbantuan Wordwall dan diberikan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

a. Metode Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik. Tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 9 butir soal yang sudah divalidasi oleh ahli. Pretest diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest diberikan setelah penerapan model Course

Review Horay berbantuan media Wordwall untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar.

b. Metode Angket atau Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall. Angket disusun dalam bentuk skala Likert empat opsi (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang memungkinkan peneliti mengetahui sejauh mana antusiasme peserta didik dan efektivitas pembelajaran yang dirasakan.

c. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan model Course Review Horay di kelas, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta kerja sama antaranggota kelompok. Observasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto atau catatan selama proses pembelajaran dilakukan untuk memperkuat data penelitian. Dokumentasi ini menjadi bukti pelaksanaan model Course Review Horay berbantuan Wordwall di kelas dan mendukung analisis hasil penelitian.

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data. Sebelum angket disebarluaskan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan serta soal tes yang digunakan. Setelah instrumen dinyatakan layak, data dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik statistik yang dirancang untuk menjawab hipotesis penelitian, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$, sedangkan jika $Sig. < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas (model Course Review Horay berbantuan Wordwall) dan variabel terikat (hasil belajar sejarah). Data dinyatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model Course Review Horay berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar sejarah peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar.

d. Paired T-Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hasil uji ini menunjukkan sejauh mana penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

e. Uji N-Gain

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan penguasaan materi peserta didik secara proporsional antara kondisi awal dan setelah perlakuan. Nilai N-Gain kemudian dikategorikan ke dalam tiga kriteria, yaitu tinggi ($g \geq 0,7$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$). Hasil uji ini memberikan gambaran efektivitas model Course Review Horay berbantuan Wordwall dalam meningkatkan penguasaan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan dengan mengadakan observasi langsung di kelas X TKR SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran sejarah, pola interaksi antara guru dan peserta didik, serta karakteristik peserta didik. Selain observasi, dilakukan juga wawancara dengan guru sejarah untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pembelajaran, sehingga hasil wawancara tersebut menjadi dasar dalam menyusun desain penelitian yang lebih tepat sasaran. Setelah itu, peneliti menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model Course Review Horay yang dipadukan dengan media interaktif Wordwall. Perangkat pembelajaran yang disusun mencakup modul ajar Sejarah Indonesia untuk kelas X semester genap, lembar kerja peserta didik, dan media kuis Wordwall yang digunakan sebagai sarana evaluasi.

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, soal pretest dan posttest, serta angket respon peserta didik. Angket yang dirancang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan kelompok uji coba di luar sampel penelitian untuk memastikan butir-butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kelima belas pernyataan angket dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,940 yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, angket layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Selain angket, peneliti juga memvalidasi instrumen lain berupa lembar observasi, soal Wordwall, soal pretest dan posttest, serta modul ajar melalui penilaian

ahli (expert judgment) oleh dosen Pendidikan Sejarah. Proses validasi bertujuan memastikan kesesuaian indikator dengan teori pembelajaran dan sintaks model Course Review Horay. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh instrumen memperoleh skor pada kategori "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata di atas 81, sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Validasi ini penting untuk menjamin bahwa instrumen penelitian mampu mencerminkan kondisi nyata di kelas dan mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dengan terselesaikannya tahap persiapan ini, penelitian siap dilanjutkan ke tahap pelaksanaan, yaitu pemberian pretest, penerapan model pembelajaran, dan pengambilan posttest serta angket respon peserta didik.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2025, dengan pengambilan data dilakukan pada tanggal 8, 15, dan 22 Mei 2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan karakteristik tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Proses pemilihan dilakukan melalui undian menggunakan situs wheelofnames yang disaksikan langsung oleh ketua kelas dan guru mata pelajaran sejarah untuk menjamin objektivitas. Hasil undian menetapkan kelas X TKR SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang sebagai subjek penelitian dengan jumlah 35 peserta didik. Proses pembelajaran dengan penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada jam ke-5 dan 6, mulai pukul 10.20 hingga 11.30 WIB, dengan durasi 70 menit pada setiap pertemuan.

(1) Pertemuan Pertama (8 Mei 2025)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 8 Mei 2025, dengan alokasi waktu 2JP (70 menit) pada jam kelima hingga jam keenam, yaitu pukul 10.20–11.30 WIB. Pada pertemuan ini peserta didik mengikuti penyajian materi oleh guru dan mengerjakan LKPD kelompok sesuai arahan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti memberikan pretest kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman awal mereka mengenai materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia sebelum diterapkannya model Course Review Horay berbantuan media Wordwall. Hasil pretest yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 48 yang termasuk kategori cukup. Distribusi klasifikasi nilai pretest peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Hasil Nilai Pretest Peserta Didik Sebelum Penerapan Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall

Nilai	Kategori	Pretest	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase
0-20	Sangat Kurang	1	2,86%
21-40	Kurang	13	37,14%
41-60	Cukup	9	25,71%
61-80	Baik	12	34,29%
81-100	Sangat Baik	0	0%
Total		35	100%

Berdasarkan hasil analisis nilai pretest, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori Kurang (37,14%) dan Baik (34,29%). Hanya 25,71% peserta didik yang berada pada kategori Cukup, dan belum ada yang mencapai kategori Sangat Baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap materi sejarah masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan di kelas yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih cenderung pasif dan belum sepenuhnya memahami konsep materi.

(2) Pertemuan Kedua (15 Mei 2025)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 16 Mei 2025, dengan alokasi waktu 2JP (70 menit) pada jam kelima hingga jam keenam, yaitu pukul 10.20–11.30 WIB. Pada pertemuan ini, peserta didik berfokus pada presentasi hasil kerja kelompok dari LKPD yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, serta kegiatan review materi melalui penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall secara berkelompok. Sebelum memulai kegiatan, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, serta melakukan presensi dan memastikan kesiapan peserta didik. Guru menjelaskan teknis presentasi, durasi, serta tata tertib yang harus dipatuhi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran dengan alokasi waktu 3–5 menit. Kelompok lain diminta memperhatikan dengan saksama karena diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi setelah presentasi selesai. Berikut adalah hasil penilaian presentasi kelompok pada pertemuan kedua:

Tabel 2. Hasil Penilaian Presentasi

Kelompok	Nilai
Kelompok Samudera Pasai	75
Kelompok Mataram Islam	75
Kelompok Demak	90
Kelompok Banten	85
Kelompok Ternate-Tidore	75
Kelompok Gowa-Tallo	75
Rata-Rata	79

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas, rata-rata nilai presentasi kelompok mencapai 79 yang termasuk kategori Baik. Kelompok Demak memperoleh nilai tertinggi sebesar 90, diikuti kelompok Banten dengan nilai 85, menunjukkan penguasaan materi yang baik dan kemampuan penyampaian yang menarik. Sementara kelompok Samudera Pasai, Mataram Islam, Ternate-Tidore, dan Gowa-Tallo memperoleh nilai 75, yang menunjukkan bahwa pemahaman materi cukup baik, namun keterampilan komunikasi dan penyampaian perlu ditingkatkan agar lebih maksimal.

Setelah presentasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penerapan Course Review Horay berbantuan Wordwall dalam kelompok kecil beranggotakan 3–4 orang. Hasil rekapitulasi jawaban benar, skor, dan jumlah "Horay" dari masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penerapan Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall

Kelompok	Jumlah Benar	Skor	Jumlah Horay	Kategori
Kel 1	8	89	6	Sangat Baik
Kel 2	9	100	8	Sangat Baik
Kel 3	9	100	8	Sangat Baik
Kel 4	9	100	8	Sangat Baik
Kel 5	9	100	8	Sangat Baik
Kel 6	7	78	5	Baik
Kel 7	6	67	3	Baik
Kel 8	8	89	6	Sangat Baik
Kel 9	5	56	2	Cukup
Rata-Rata		87	-	-

Tabel 4. Klasifikasi Hasil Rekapitulasi Penerapan Model Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall

Nilai	Kategori	Kelompok	
		Jumlah Kelompok	Percentase
0-20	Sangat Kurang	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
41-60	Cukup	1	11,11%
61-80	Baik	2	22,22%
81-100	Sangat Baik	6	66,67%
Total		9	100%

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa enam kelompok (66,67%) berada pada kategori Sangat Baik, dua kelompok (22,22%) berada pada kategori Baik, dan hanya satu kelompok (11,11%) yang berada pada kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall mampu meningkatkan antusiasme, kecepatan berpikir, serta kerja sama kelompok. Kelompok yang menjawab benar lebih banyak juga mencatat jumlah "Horay" yang lebih tinggi, menunjukkan keterkaitan antara penguasaan materi dan keaktifan selama pembelajaran.

(3) Pertemuan Ketiga (22 Mei 2025)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 22 Mei 2025, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (70 menit) pada jam kelima hingga jam keenam, yaitu pukul 10.20–11.30 WIB. Pertemuan ini difokuskan pada pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall selama dua pertemuan sebelumnya. Sebelum memulai, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan memeriksa kehadiran peserta didik. Seluruh peserta didik hadir dan siap mengikuti kegiatan evaluasi. Guru menjelaskan tata cara penggeraan post-test agar peserta didik memahami teknis dan mengerjakan soal dengan baik.

Pelaksanaan post-test dilakukan secara individu dengan waktu penggeraan yang telah ditentukan. Soal yang digunakan sama dengan soal pre-test agar peneliti dapat mengukur peningkatan pemahaman peserta didik secara objektif. Setelah waktu penggeraan selesai, lembar jawaban dikumpulkan dan dilakukan koreksi untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik. Berikut disajikan hasil analisis post-test:

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Nilai Posttest Peserta Didik Setelah Penerapan Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall

Nilai	Kategori	Posttest	
		Jumlah Peserta Didik	Percentase
0-20	Sangat Kurang	0	0%
21-40	Kurang	2	5,71%
41-60	Cukup	6	17,14%
61-80	Baik	16	45,71%
81-100	Sangat Baik	11	31,43%
Total		35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall, terjadi peningkatan yang signifikan pada capaian hasil belajar. Sebagian besar peserta didik (48,58%) berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan hanya 5,71% yang berada pada kategori Kurang. Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan yang nyata dibandingkan hasil pre-test, di mana sebelumnya sebagian besar peserta didik berada pada kategori Kurang.

3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis data sebelum menguji hipotesis penelitian. Tahap pertama yang dilakukan adalah uji normalitas terhadap instrumen yang digunakan, meliputi nilai pre-test, post-test, serta angket respon peserta didik terhadap penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

(a) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model	.127	35	.170	.965	35	.313
Hasil Belajar	.145	35	.060	.959	35	.215

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar $0,313 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berdistribusi normal. Selain itu, variabel Y juga berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,215. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel independen dan dependen berdistribusi normal, sehingga analisis hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test dan regresi linear sederhana.

(b) Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	518.505	16	32.407	2.000	.079
		Linearity	.145	1	.145	.009	.926
		Deviation from Linearity	518.360	15	34.557	2.133	.064

	Within Groups	291.667	18	16.204		
	Total	810.171	34			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada komponen Deviation from Linearity sebesar 0,064 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa syarat linearitas dalam analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi, sehingga uji regresi dapat dilaksanakan dan hasilnya dapat diinterpretasikan secara valid.

(c) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.510	1.072		75.113	.000
X	-.086	.013	-.751	-6.538	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis uji regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel yang disajikan dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.551	.677

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil analisis dari tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,564. Hal ini mengindikasikan bahwa 56,4%. Nilai tersebut menandakan bahwa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 56,4%. Persentase ini termasuk dalam kategori cukup efektif dalam penerapan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media Wordwall. Adapun 43,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran ini dapat dianggap cukup efektif dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

(d) Uji Paired Sample T-Test

Tabel 10. Hasil Uji Paired Sample T-Test

	Paired Samples Test					Sig. (2-tailed)
	Paired Differences			t	df	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df

Pair	Pretest - Posttest		Lower	Upper			
1	21.714		27.811	4.701	31.268	12.161	4.619 .000

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima karena tedapat pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan, sehingga model Course Review Horay berbantuan media Wordwall terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

(e) Uji N-Gain

Tabel 11. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	35	-1.50	1.00	.3412	.65510
Ngain_Persen	35	-150.00	100.00	34.1156	65.51024
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,34, yang termasuk kategori peningkatan sedang ($0,3 \leq g < 0,7$). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Course Review Horay berbantuan media Wordwall mampu meningkatkan penguasaan materi peserta didik secara proporsional antara kondisi awal dan akhir pembelajaran. Meskipun peningkatan belum maksimal, hasil ini menandakan bahwa model pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mendukung keterlibatan peserta didik sehingga pemahaman materi dapat meningkat secara signifikan dibanding sebelum perlakuan.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada tanggal 8, 16, dan 22 Mei 2025 dengan menerapkan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media interaktif Wordwall. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model Course Review Horay terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X TKR SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest dan melibatkan 35 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian meliputi soal pretest pada pertemuan pertama, soal posttest pada pertemuan ketiga, lembar observasi keterlaksanaan, observasi sikap, keterampilan, dan angket respon peserta didik yang digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis.

Pertemuan pertama diawali dengan pelaksanaan pretest menggunakan model Course Review Horay berbantuan Wordwall untuk mengukur pemahaman awal peserta didik. Peserta didik mengisi LKPD yang

berisi 9 kotak dengan nomor acak, memberi tanda centang untuk jawaban benar, tanda silang untuk jawaban salah, serta bersorak "Horay" ketika mendapatkan tiga jawaban benar dalam satu baris atau kolom. Soal ditampilkan melalui Wordwall tipe kuis dengan batas waktu dua menit, kemudian dibahas bersama. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai 48, di mana sebagian besar peserta didik berada pada kategori Kurang (37,14%) dan tidak ada yang mencapai kategori Sangat Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep awal masih rendah. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok berbasis video yang menghasilkan rata-rata nilai LKPD sebesar 89 (kategori sangat baik), dengan kelompok Samudera Pasai, Mataram Islam, dan Gowa-Tallo memperoleh nilai tertinggi 95 yang mencerminkan kerja sama kelompok yang solid.

Pertemuan kedua berfokus pada presentasi hasil diskusi kelompok dan penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall dalam kelompok kecil. Nilai rata-rata presentasi kelompok sebesar 79, meskipun sebagian kelompok masih berada pada batas bawah kategori baik sehingga menunjukkan keterampilan komunikasi lisan peserta didik belum optimal. Setelah presentasi, pembelajaran dilanjutkan dengan kuis kelompok menggunakan Wordwall yang menghasilkan rata-rata skor 87. Empat kelompok memperoleh skor sempurna dengan jumlah horay maksimal, sementara kelompok lain memperoleh skor rendah (56) akibat lemahnya koordinasi dan kontribusi anggota. Temuan ini menandakan bahwa kemampuan kerja sama dan interaksi sosial belum merata di semua kelompok, yang berpengaruh terhadap hasil kuis yang diperoleh.

Pertemuan ketiga dimulai dengan review materi untuk memperkuat pemahaman peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan posttest interaktif menggunakan Wordwall tipe Gameshow Quiz. Suasana kelas lebih kondusif dibandingkan pertemuan sebelumnya karena peserta didik mengerjakan soal secara individu dengan waktu dua menit per soal, yang melatih pemahaman dan kecepatan berpikir. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan pretest dengan rata-rata nilai meningkat dari 48 menjadi 72. Distribusi kategori hasil belajar mengalami pergeseran positif, dengan 45,7% peserta didik berada pada kategori Baik dan 31,4% pada kategori Sangat Baik. Peningkatan ini membuktikan bahwa penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall berperan penting dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik dan meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall sejalan dengan prinsip konstruktivisme sosial Vygotsky. Model ini menyediakan ruang interaksi aktif melalui diskusi kelompok, pengajaran LKPD, dan kuis interaktif sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara kolaboratif. Proses scaffolding

terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu membantu temannya yang mengalami kesulitan sehingga konsep yang awalnya sulit dipahami dapat dimengerti. Hal ini sesuai dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana peserta didik mampu mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan dari guru atau teman sebaya. Hasil kerja kelompok dan aktivitas kuis yang memperoleh nilai tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif mendukung perkembangan kognitif secara signifikan.

Namun demikian, masih terdapat kelompok dengan nilai rendah yang menunjukkan lemahnya koordinasi dan minimnya kontribusi anggota kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwa proses scaffolding tidak berlangsung merata pada semua kelompok. Selain itu, meskipun rata-rata nilai posttest meningkat secara signifikan, sebagian peserta didik masih terlihat kurang percaya diri ketika mengerjakan soal individu. Kondisi ini selaras dengan pandangan Vygotsky yang menekankan bahwa kualitas interaksi sosial memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model Course Review Horay berbantuan Wordwall memerlukan pengelolaan peran yang baik agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang setara dan optimal.

Selain peningkatan ranah kognitif, model Course Review Horay berbantuan Wordwall juga mendorong perkembangan ranah afektif peserta didik. Lima tahapan afektif dapat diamati secara jelas, mulai dari tahap penerimaan ketika peserta didik fokus memperhatikan penjelasan, hingga respon antusias saat berdiskusi dan bersorak "Horay" ketika berhasil menjawab benar. Peserta didik aktif mencari jawaban melalui buku atau catatan saat pertanyaan baru muncul, serta menghubungkan materi lama dengan yang baru ketika membandingkan strategi tokoh sejarah seperti Pati Unus dan Sultan Agung. Perubahan sikap peserta didik juga tampak dari keberanian mereka menyampaikan pendapat, memimpin diskusi kelompok, dan menghargai perbedaan pendapat dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Course Review Horay dapat menumbuhkan karakter positif seperti percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama.

Perkembangan keterampilan psikomotorik peserta didik juga mengalami peningkatan selama penerapan model ini. Keterampilan dasar tampak saat peserta didik menuliskan jawaban dengan rapi, sementara keterampilan fisik dan koordinasi terlihat ketika mereka berdiri dengan percaya diri saat presentasi. Kemampuan keterampilan motorik juga berkembang dari awalnya bingung mengisi kotak LKPD menjadi mampu menyusun strategi penomoran secara efisien. Peserta didik menunjukkan koordinasi visual-motorik yang baik saat membaca soal di layar Wordwall dan segera menandai jawaban pada LKPD. Ekspresi non-verbal seperti senyum, anggukan, dan gerakan tubuh mencerminkan keterlibatan emosional sekaligus

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan melibatkan aspek psikomotorik secara aktif.

Secara statistik, model Course Review Horay berbantuan Wordwall terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564 mengindikasikan bahwa model ini memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap hasil belajar, sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, minat, kesiapan belajar, serta lingkungan belajar (Syah, 2012). Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif mampu berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, hasil uji N-Gain menunjukkan persentase peningkatan sebesar 34,12% yang termasuk kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa meskipun terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, peningkatan penguasaan materi tidak terjadi secara merata. Beberapa faktor penyebab antara lain nilai pretest yang relatif tinggi sehingga ruang peningkatan menjadi terbatas, distribusi peran kelompok yang tidak merata, serta penerapan model yang berlangsung hanya dalam tiga pertemuan. Selain itu, penurunan antusiasme pada pertemuan terakhir menunjukkan adanya Novelty Effect, yaitu kondisi ketika antusiasme peserta didik tinggi pada pertemuan awal karena mendapatkan pengalaman belajar baru, tetapi menurun setelah efek kebaruan menghilang (Kratochvil, Vaculik, and Macak, 2023). Oleh karena itu, guru perlu menambahkan variasi strategi, tantangan baru, dan apresiasi yang konsisten untuk menjaga motivasi belajar dan mencegah penurunan partisipasi di akhir pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh model Course Review Horay berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui uji statistik berikut:

1. Model Course Review Horay berbantuan Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,000 (<0,05)$ sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564 menunjukkan bahwa model ini memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap hasil belajar, sedangkan 43,6% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi belajar, minat, dan strategi pembelajaran individu.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest, tetapi efektivitasnya berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata pretest sebesar 48

- meningkat menjadi 72 pada posttest. Namun, hasil uji N-Gain sebesar 34,12% menunjukkan efektivitas pembelajaran berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh nilai pretest yang sudah cukup tinggi, penerapan yang belum optimal, distribusi peran kelompok yang tidak merata, dan menurunnya antusiasme pada pertemuan terakhir karena *Novelty Effect*.
3. Model ini memberikan dampak positif pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Ranah kognitif meningkat melalui hasil tes, ranah afektif tampak dari antusiasme peserta didik dalam diskusi dan permainan kuis, sedangkan ranah psikomotorik terlihat dari keterampilan fisik dan koordinasi saat mengerjakan aktivitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media Wordwall dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah maupun mata pelajaran lain, karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
2. Pembelajaran dengan model Course Review Horay berbantuan Wordwall sebaiknya dilakukan dalam dua kali pertemuan atau diselingi dengan metode lain untuk menghindari *Novelty Effect*, sehingga motivasi belajar peserta didik tetap stabil dan tidak menurun di akhir pertemuan.
3. Pengembangan model Course Review Horay berbantuan Wordwall dapat dilakukan dengan variasi kuis atau platform digital interaktif lainnya, sehingga kegiatan belajar lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Huda, Miftahul. 2019. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grapindo.

B. Jurnal

- Kratochvil, Tomas, Martin Vaculik, and Martin Macak. 2023. "Gamification Tailored for Novelty Effect in Distance Learning during COVID-19." *Frontiers in Education* 8(February):1–11. doi: 10.3389/feduc.2023.1051227.
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, and Nirwana Anas. 2021. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamic Education* 1(2):68–73. doi: 10.57251/ie.v1i2.72.
- Marisa, Mira. 2021. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka

- Belajar' Di Era Society 5.0." *Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" Di Era Society 5.0* 5(1).
- Novera, Elly. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6).
- Pratiwi, Nanda Eka, Maulidah Rifa'atul, and Endang Surahman. 2023. "Pengaruh Model Course Review Hooray Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Pada Materi Gerak Lurus." *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)* 3(1):30–39. doi: 10.23971/jfsp.v3i1.4713.
- Rochmah, Novita. 2023. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Model Course Review Horay." *Educatif: Journal of Education Research* 5(1).
- Safitri, Wulandari. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Cycle 7e Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik." Lampung, Lampung.
- Sari, Rozi Novita Ranti Nazmi, and Zulfa. 2021. "Pengaruh Game Word Wall Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X MIPA SMA 2 Lubuk Basung." *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 6(2).
- Sayono, Joko, and Joko. 2015. "Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis." *Jurnal Sejarah Dan Budaya* 7(1).
- Selviana, Sella, Didik Himmawan, and Naelul Muna. 2022. "Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejemuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 2(1):1–10.
- Sinaga, Yunita Margareta, and Robert Harry Soesanto. 2022. "Upaya Membangun Kedisiplinan Melalui Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):1845–57.
- Suherman, Maman. 2024. "Peran Pendidikan Vokasi Dalam Melahirkan Wirausahawan (Studi Kasus Peserta Didik SMK Negeri 1 Cikalangkulon Kabupaten Cianjur)." *Edukasia (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1).